

ANALISIS KESIAPAN GURU IPS DI SMP SE-KECAMATAN BAWANG BANJARNEGARA DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Aisyah Nur Sayidatun Nisa
Program Studi Pendidikan IPS FIS Unnes
aisyah8816@mail.unnes.ac.id

Abstract

As a profession, teachers are required to have pedagogic competence, personal competence, social competence and professional competence. Curriculum 2013 is a new curriculum implemented in Indonesia so requires teachers to be ready in implementation. This study aims to determine the readiness of Social Studies teachers at Junior High School in the District of Bawang Banjarnegara in supporting the implementation of the curriculum of 2013. The research is a qualitative descriptive study. The technique of collecting data using interviews, questionnaires, documentation and field notes. Subjects in this study is social studies teacher at Junior High School in the District of Bawang Banjarnegara. Analysis of data using qualitative data analysis with interactive analysis design. The research proves that the readiness of social studies teacher at junior high school in the districts of Bawang Banjarnegara not maximized, ie the category is quite ready, even though they had tried to keep implementing the curriculum 2013.

Keywords: *Teacher Readiness, Implemantation, Curriculum 2013*

Abstrak

Sebagai sebuah profesi, guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang baru diterapkan di Indonesia sehingga menuntut guru untuk siap dalam pelaksanaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru mata pelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Bawang Banjarnegara dalam mendukung implementasi kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisisioner/angket, dokumentasi dan catatan lapangan. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran IPS di SMP Se-Kecamatan Bawang Banjarnegara. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan desain analisis interaktif. Hasil penelitian membuktikan bahwa kesiapan guru IPS SMPN se-kecamatan Bawang Banjarnegara belum maksimal, yaitu dalam kategori cukup siap, walau sudah berusaha untuk tetap mengimplementasikan kurikulum 2013.

Kata Kunci: *Kesiapan Guru, Implementasi, Kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Perubahan KTSP menjadi Kurikulum 2013 mengundang berbagai pendapat dari berbagai pihak. Pihak yang kurang sependapat dengan perubahan kurikulum menganggap perubahan terlalu tergesa-gesa. Fakta di sekolah menunjukkan banyak guru belum sepenuhnya mengimplementasi KTSP, namun sekarang harus mengimplementasikan kurikulum 2013. Masih banyak guru yang belum mengenal kurikulum baru. Sebagian besar guru mengetahui perubahan kurikulum justru dari media massa atau media *online*. Kurangnya keterlibatan guru dalam sosialisasi Kurikulum 2013 membuat berbagai pihak menganggap implementasi Kurikulum 2013 tidak akan berjalan mulus.

Perubahan ini tentu menuntut adanya kesiapan dari guru, salah satunya adalah kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesiapan Guru IPS di SMP Sekecamatan Bawang Banjarnegara dalam mendukung Implementasi Kurikulum 2013”.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru IPS SMP sekecamatan Bawang dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

KESIAPAN GURU

Slameto (2010: 113) menyatakan bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau

jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Prinsip-prinsip dan aspek- aspek kesiapan menurut Slameto (2010: 115) adalah: 1) semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi), 2) kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman, 3) pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan, 4) kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan, 5) kesiapan Guru dalam penelitian ini dimaksudkan yaitu mengenai kematangan/ kemampuan guru IPS dengan segala kompetensinya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 IPS di SMP.

IPS DALAM KURIKULUM 2013

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti: sosiologi, sejarah, geografi, IPS, politik, hukum, dan budaya. Sedangkan IPS dalam konteks Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan integrasi dari cabang-cabang ilmu sosial yang terdiri dari sosiologi, sejarah, geografi, dan IPS. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, IPS, politik, hukum, dan budaya) (Tim Pustaka Yustisia, 2007:336).

Konten Pendidikan merupakan aspek penting untuk memberikan kemampuan

yang diinginkan dalam tujuan pendidikan IPS, yaitu mengenai pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Konten tersebut dikemas dalam bentuk Kompetensi Dasar. Kompetensi Dasar IPS SMP dikemas secara integratif dengan menggunakan aspek geografis sebagai elemen pengikat.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian dalam penelitian kali ini adalah guru IPS SMP se-kecamatan Bawang Banjarnegara. Penelitian mengenai analisis kesiapan guru mata pelajaran IPS SMP Se-kecamatan Bawang Banjarnegara dalam mendukung implementasi kurikulum 2013. Penelitian dilakukan di SMP se-kecamatan Bawang kabupaten Banjarnegara dalam waktu 1 tahun. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara, kuisisioner/angket, dokumentasi dan catatan lapangan.

Dalam pengumpulan data mengenai kesiapan guru IPS se-Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mengimplementasi Kurikulum 2013. Peneliti menggunakan metode wawancara dan angket/kuesioner, yaitu dengan melakukan wawancara dan menyebar angket/kuesioner kepada 17 guru IPS yang tersebar di 5 SMP Negeri di kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara.

KESIAPAN GURU IPS SMP NEGERI SE-KECAMATAN BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2016

Data untuk mengidentifikasi kesiapan guru mata pelajaran IPS SMP Negeri se-kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mendukung kurikulum 2013 diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 42 pernyataan dan terbagi dalam 7 indikator, yaitu; (1) kepehaman tentang struktur dan materi IPS kurikulum 2013, (2) kesiapan penggunaan buku guru, (3) kesiapan penggunaan buku siswa, (4) kesiapan perencanaan pembelajaran, (5) kesiapan manajemen pembelajaran, (6) kesiapan proses pembelajaran, (7) kesiapan proses penilaian. Dimana masing-masing indikator tersebut masih dalam proses tabulasi data sehingga belum bisa dideskripsikan dalam laporan kemajuan penelitian ini.

Guru harus siap dengan adanya Kurikulum 2013 yang sudah dilaksanakan saat ini dan akan terus diimplementasikan pada periode-periode selanjutnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 54), kesiapan adalah suatu kompetensi, sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan tersebut mulai dari pemahaman, mental, maupun kemampuan guru yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri dalam

melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam menjalankan tugasnya guru harus menguasai bahan pengajaran sesuai dengan tingkat/kelas murid. Penguasaan metode dan ruang lingkup pelajaran menjadi syarat untuk mentransfer pengetahuan anak, di samping menunjang administratif dan fondasi-fondasi kurikulum. Hubungan guru dan siswanya merupakan jantungnya keseluruhan proses pembinaan kurikulum (Hamalik, 2001).

1. Kepahaman tentang Struktur dan Materi IPS Kurikulum 2013,

Setelah dilakukan penelitian terkait dengan tingkat pemahaman guru IPS mengenai struktur dan materi IPS pada kurikulum 2013 didapatkan ternyata sebanyak 9 (52,94%) dari 17 subjek yang diteliti dikategorikan paham, dimana struktur dan materi mata pelajaran IPS termuat dalam Standar Isi Kurikulum 2013.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan ditetapkan bahwa Standar Isi adalah kriteria mengenai ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Kesiapan Penggunaan Buku Guru

Kesiapan guru mata pelajaran IPS se-Kecamatan Bawang Kabupaten

Banjarnegara dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berdasarkan indikator kesiapan penggunaan buku guru berada pada kategori cukup siap sebesar 47,06% (8 guru) dari 17 subjek penelitian. Dalam kurikulum 2013 buku guru sudah disusun oleh tim penyusun kurikulum 2013, yaitu pemerintah. Cuma dalam pendistribusian dan sosialisasi masih sangat kurang, sehingga belum semua SMP yang ada bisa mendapatkan buku guru kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 menetapkan bahwa Buku Panduan Guru sebagai buku guru yang layak digunakan dalam pembelajaran, yang selanjutnya buku ini disebut Buku Guru. Buku Guru terdiri dari tema-tema yang sama untuk masing-masing kelas. Agar buku guru dapat digunakan secara optimal, maka guru harus memahami fungsi dan peran baik Buku Guru maupun Buku Siswa. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya penjelasan tentang peran dan fungsi buku tersebut. Beberapa hal terkait dengan fungsi dan peran Buku Guru, yakni: Kedudukan dan Fungsi Buku Guru, Struktur dan Hubungan Fungsional Buku Guru, Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Guru.

3. Kesiapan Penggunaan Buku Siswa

Kesiapan guru mata pelajaran IPS se-Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berdasarkan indikator pengetahuan guru mengenai kesiapan siswa dalam

penggunaan buku siswa berada pada kategori cukup siap sebesar 47,06% (8 guru), dari 17 subjek penelitian. Dalam kurikulum 2013 buku siswa sudah disusun oleh tim penyusun kurikulum 2013, yaitu pemerintah. Cuma dalam pendistribusian dan sosialisasi masih sangat kurang, sehingga belum semua SMP yang ada bisa mendapatkan buku guru kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 Menetapkan bahwa Buku Teks Pelajaran sebagai Buku Siswa yang layak digunakan dalam pembelajaran, yang selanjutnya dalam buku ini disebut Buku Siswa. Buku Siswa adalah buku yang diperuntukan bagi siswa yang dipergunakan sebagai panduan aktifitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku Siswa bukan sekedar bahan bacaan, tetapi juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) isinya dirancang dan dilengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan dengan tujuan agar dapat terselenggaranya pembelajaran kontekstual, artinya siswa dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya.

4. *Kesiapan Perencanaan Pembelajaran*

Kesiapan guru berdasarkan indikator kesiapan perencanaan pembelajaran ini menunjukkan kecenderungan kesiapan perencanaan pembelajaran masuk kategori “siap”, yaitu sebesar 58,82%

(10 guru) dari 17 subjek penelitian. Walaupun disana sini masih banyak kekurangan, tetapi guru tetap berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Perencanaan pembelajaran IPS sesuai dengan kurikulum 2013 telah diatur dalam Standar Proses Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

5. *Kesiapan Manajemen Pembelajaran*

Berdasarkan indikator kesiapan manajemen pembelajaran ini menunjukkan kecenderungan kesiapan manajemen pembelajaran masuk kategori cukup siap, yaitu sebesar 58,83% (10 guru) dari 17 subjek penelitian. Suwarsih Madya (2013) menyatakan bahwa “Kurikulum 2013 menekankan pada standar kompetensi dan perubahan pada manajemen pembelajarannya. Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 mengajarkan

siswa agar terbiasa berpikir kritis tidak hanya sekedar menghafal saja. Dengan berpikir kritis diharapkan nalar dan pemikiran siswa akan semakin terasah. Agar model pembelajaran seperti ini dapat terlaksana guru dituntut mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa. Sehingga antara guru dan siswa harus sama-sama aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang bersifat kritis bertujuan agar ke depan SDM Indonesia mampu bersaing di dunia internasional. Untuk mewujudkan hal itu salah satunya dengan membenahi manajemen pembelajaran di sekolah.

6. *Kesiapan Proses Pembelajaran*

Kesiapan guru mata pelajaran IPS SMP Negeri se-Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berdasarkan indikator kesiapan proses pembelajaran berada pada kategori kategori cukup siap sebesar 52,94% (9 guru) dari 17 subjek penelitian. Proses pembelajaran IPS sesuai dengan kurikulum 2013 telah diatur dalam Standar Proses Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

7. *Kesiapan Proses Penilaian.*

Kesiapan guru mata pelajaran IPS SMP Negeri Se-kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 berdasarkan indikator kesiapan proses penilaian berada pada kategori cukup siap sebesar 58,82% (10 guru) dari 17 subjek penelitian. Proses pembelajaran IPS sesuai dengan kurikulum 2013 telah diatur dalam Standar Proses Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013. Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru

untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi catatan anekdot, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kesiapan guru IPS SMP Negeri Se-Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam kategori cukup siap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kesiapan guru IPS SMP Negeri Se-Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam kategori cukup siap dengan berbagai faktor penghambat dan penunjang yang ada, walaupun sudah mengimplementasikan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran IPS.

Saran dari penelitian ini yaitu Guru sebaiknya mengoptimalkan forum MGMP untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran IPS, yaitu melalui kegiatan pelatihan dan penyuluhan, workshop, seminar, diklat, studi banding tentang pembelajaran IPS kurikulum 2013; Untuk sekolah dan dinas pendidikan agar pelaksanaan

pembelajaran IPS dapat berjalan dengan baik maka sebaiknya pihak sekolah dan dinas pendidikan melakukan kegiatan penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach 2*. Terjemahan Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arifin, Syamsir. 1991. *Kamus Sastra Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aqip, Zainal. dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Black, James A. Dean J Champion. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* Bandung: Refika Aditama
- Denzin, Norman K., dan Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, London: Sage
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kristiantari, Rini. 2014. Analisis Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Tematik Integratif Menyongsong Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No. 2.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep

- Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moleong, L.J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. VII. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 tentang *Buku Guru dan Buku Siswa Kurikulum 2013*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses*.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Poerwasarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Qomariyah. 2014. Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2014. *Jurnal Pendidikan IPS IKIP Veteran Semarang*. Vol.2 No.1.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Soemantri, Muhammad Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Solihatin, Etin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sutopo, HB. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Undang-Undang tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. No.20 tahun 2003
- Undang-undang tentang *Guru dan Dosen*. No. 14 tahun 2005.
- Wiryohandoyo, Soedarno dkk.1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Semarang: IKIP Semarang